



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **IPS**

Fase D, Kelas / Semester : **VIII (Delapan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS
BAB 3: NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS**
Kelas / Fase /Semester : **VIII / D / II (Genap)**
Alokasi Waktu : **40 JP (20 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia dari tema sebelumnya. Mereka memiliki pemahaman awal bahwa kekayaan ini menjadi daya tarik bagi bangsa lain.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi; ada yang tertarik dengan cerita kepahlawanan dan pertempuran (sejarah), ada yang tertarik pada aspek sosial dan budaya masyarakat (sosiologi), dan ada yang tertarik pada kegiatan kreatif seperti membuat poster, komik, atau video.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai sejarah penjajahan dan nilai-nilai nasionalisme, tergantung pada latar belakang keluarga dan lingkungan sosialnya.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta jalur penjelajahan samudra, gambar tokoh pahlawan, infografis lini masa, dan video dokumenter perjuangan kemerdekaan.
 - **Auditori:** Belajar efektif melalui cerita guru tentang perjuangan, diskusi kelompok mengenai dampak penjajahan, dan mendengarkan lagu-lagu nasional.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat peta timbul, bermain peran (*role playing*) sebagai tokoh pergerakan, atau membuat proyek kreatif seperti komik sejarah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami konsep penjelajahan samudra, kolonialisme, imperialisme, nasionalisme, pergerakan nasional, kemerdekaan, konflik sosial, dan integrasi sosial.
 - **Prosedural:** Menganalisis faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra, menganalisis dampak kebijakan kolonial, merancang solusi penyelesaian konflik, dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membangun jati diri sebagai bangsa Indonesia. Peserta didik belajar menghargai perjuangan para pahlawan, memahami pentingnya persatuan dalam keberagaman, dan belajar cara mengatasi konflik sosial yang mungkin terjadi di lingkungan mereka.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mencakup periode sejarah yang panjang dan konsep sosiologi yang abstrak (konflik & integrasi), sehingga memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematik, dimulai dari latar belakang kedatangan bangsa Barat, masa penjajahan, perjuangan meraih kemerdekaan, hingga tantangan menjaga persatuan (integrasi sosial) di masa kini.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani sikap rela berkorban para pahlawan dan pentingnya persatuan sebagai anugerah Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak positif dan negatif dari kebijakan kolonial, mengevaluasi penyebab kegagalan perjuangan kedaerahan, dan mencari solusi atas konflik sosial.
 - **Kreativitas:** Membuat esai, poster pahlawan, infografis, video, dan komik sejarah untuk menunjukkan pemahaman.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan berbagai tugas, seperti diskusi, *mind mapping*, dan proyek video.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset individu, menulis esai, dan membuat kliping secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan sikap peduli terhadap isu-isu sosial dan pentingnya menjaga persatuan bangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati nilai-nilai perjuangan dan persatuan sebagai wujud syukur atas kemerdekaan.
- **Kewargaan:** Memahami sejarah terbentuknya bangsa Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta tanah air serta jati diri sebagai warga negara yang nasionalis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis peristiwa sejarah secara kritis, memahami sebab-akibat dari kebijakan kolonial, dan mengevaluasi berbagai bentuk perjuangan bangsa.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya-karya kreatif seperti poster, komik, dan video untuk menceritakan kembali peristiwa sejarah atau mengkampanyekan nilai-nilai persatuan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menganalisis berbagai topik, mulai dari perlawanan daerah hingga upaya integrasi sosial.
- **Kemandirian:** Melakukan riset dan studi literatur secara mandiri untuk memperdalam pemahaman tentang sejarah pergerakan nasional.
- **Kesehatan:** Memahami dampak penjajahan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (misalnya akibat kerja paksa dan tanam paksa).
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil analisis dan gagasan melalui presentasi, diskusi, dan karya tulis dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep**

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

- **Keterampilan Proses**

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari kronologi penjelajahan samudra, masa kolonialisme, pergerakan nasional, hingga proklamasi kemerdekaan.
- **Sosiologi:** Menganalisis perubahan sosial, konflik, dan proses integrasi dalam masyarakat akibat penjajahan dan setelah kemerdekaan.
- **Geografi:** Memahami bagaimana kondisi geografis Indonesia menjadi faktor pendorong penjelajahan samudra dan memengaruhi pemerataan pembangunan.
- **Ekonomi:** Membahas tentang motivasi ekonomi (rempah-rempah), kebijakan ekonomi kolonial, dan upaya pemerataan ekonomi pasca-kemerdekaan.

- **Pendidikan Pancasila:** Menghubungkan materi dengan nilai-nilai nasionalisme, persatuan, dan jati diri bangsa yang terkandung dalam Pancasila.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan menulis esai, laporan, dan narasi sejarah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1: Kondisi Geografis dan Penjelajahan Samudra (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
 - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.
- **Pertemuan 2-5: Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme (8 JP)**
 - Peserta didik mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa Barat di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menghubungkan kolonialisme dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat.
- **Pertemuan 6: Perubahan Masyarakat Akibat Kolonialisme dan Imperialisme (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis perubahan kehidupan masyarakat akibat penjajahan dari berbagai aspek (ekonomi, pendidikan, budaya, sosial, geografi, dan politik).
- **Pertemuan 7-9: Proses Pergerakan Kemerdekaan (6 JP)**
 - Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab pergerakan nasional.
 - Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menganalisis upaya pergerakan pada zaman pendudukan Jepang.
- **Pertemuan 10-11: Kemerdekaan Indonesia (4 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis persiapan dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia.
- **Pertemuan 12: Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis hubungan kondisi geografis Indonesia dengan pemerataan pembangunan di Indonesia.
- **Pertemuan 13-14: Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat (4 JP)**
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan lembaga keuangan.
 - Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- **Pertemuan 15: Manfaat Lembaga Keuangan (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Pertemuan 16: Terjadinya Konflik Sosial (2 JP)**
 - Peserta didik mampu merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial.
- **Pertemuan 17-18: Dampak dan Penanganan Konflik Sosial (4 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif dan positif adanya konflik sosial.
 - Peserta didik dapat menganalisis solusi penyelesaian konflik sosial.
- **Pertemuan 19-20: Integrasi Sosial (4 JP)**
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan integrasi sosial.
 - Peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong Integrasi sosial.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merefleksikan nilai-nilai perjuangan para pahlawan dan menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena menghubungkan peristiwa sejarah masa lalu dengan tantangan bangsa saat ini, seperti pemerataan pembangunan dan integrasi sosial.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menarik dan interaktif melalui metode seperti *Think Pair Share*, *Mind Mapping*, *Role Playing*, dan pembuatan proyek kreatif seperti video atau komik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, *Think Pair Share*, *Mind Mapping*, *Two Stay Two Stray*, *Group Investigation*, *Problem Based Learning*, *Jigsaw*, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai bentuk seperti teks bacaan, infografis, video dokumenter, dan artikel berita.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode belajar sesuai topik (diskusi, riset, investigasi masalah) dan tingkat bimbingan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman melalui berbagai produk: esai, poster, klipring, *mind map*, infografis, video, atau komik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah, PPKn, dan Seni Budaya. Memanfaatkan perpustakaan untuk riset dan museum sekolah (jika ada).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang veteran atau sejarawan lokal sebagai narasumber. Mengunjungi monumen atau situs bersejarah terdekat.
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber dari Arsip Nasional RI, situs museum online, dan kanal YouTube sejarah yang kredibel.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan kelas yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi.
 - Menampilkan lini masa (timeline) sejarah perjuangan bangsa di dinding kelas.
 - Memajang poster pahlawan dan karya-karya terbaik peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform *Google Classroom* atau sejenisnya untuk berbagi materi dan tugas.
 - Mendorong penggunaan sumber digital yang valid untuk riset.

- Membuat blog atau akun media sosial kelas untuk mempublikasikan proyek (misalnya komik atau video integrasi sosial).
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun suasana kelas yang nasionalis dengan membiasakan menyanyikan lagu nasional dan menghormati jasa pahlawan.
 - Mendorong diskusi yang kritis namun tetap menghargai perbedaan pendapat.
 - Menanamkan budaya refleksi untuk mengambil hikmah dari setiap peristiwa sejarah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs *historia.id*, *Arsip Nasional*, *Kompas*, dan kanal edukasi sejarah lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi kelas melalui forum online.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan *Quizizz* atau *Kahoot* untuk kuis interaktif tentang tokoh dan peristiwa sejarah.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan *Canva* atau *PowerPoint* dengan tema sejarah.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video atau komik hasil proyek ke YouTube atau Instagram.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kondisi Geografis dan Penjelajahan Samudra

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan video singkat tentang kekayaan rempah-rempah Indonesia dan peta dunia. Peserta didik diajak berpikir mengapa rempah-rempah begitu berharga bagi bangsa Eropa. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kekayaan alam kita adalah anugerah yang sejak dulu menjadi daya tarik dunia.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Guru memantik pertanyaan HOTS: "Mengapa bangsa Eropa bersusah payah menjelajahi samudra untuk sampai ke Indonesia? Apa saja faktor pendorongnya?"
 - **Mengelola Informasi (Think Pair Share):** Peserta didik secara individu (*Think*) membaca teks tentang motivasi 3G dan Revolusi Industri. Kemudian berpasangan (*Pair*) untuk mendiskusikan bagaimana faktor-faktor tersebut mendorong penjelajahan samudra. Hasilnya dibagikan (*Share*) di depan kelas. (*Kolaborasi*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi peserta didik yang cepat paham, bisa diberi tugas tambahan mencari rute pelayaran tokoh penjelajah.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan lisan atau ditulis dalam bentuk poin-poin singkat di buku catatan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan faktor-faktor utama pendorong penjelajahan samudra.
 - **Refleksi:** "Jika kamu seorang penjelajah saat itu, apa motivasi terbesarmu?"

(*Mindful*)

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi kedatangan bangsa Barat untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2-5 (8 JP : 4 x 80 MENIT)

Topik: Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar tokoh seperti Cornelis de Houtman, Daendels, dan Raffles. Peserta didik diminta mengidentifikasi siapa mereka.
- **Motivasi:** "Kedatangan bangsa Barat membawa perubahan besar. Mari kita pelajari bagaimana kehidupan nenek moyang kita di bawah kebijakan mereka."

• KEGIATAN INTI (285 MENIT)

- **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana kebijakan yang diterapkan VOC, Pemerintah Hindia-Belanda, dan Inggris mengubah kehidupan masyarakat Indonesia?"
- **Mengelola Informasi (Mind Mapping):** Selama beberapa pertemuan, peserta didik secara berkelompok membuat *mind map* besar di kertas plano. Setiap kelompok mendapat satu sub-topik:
 1. Kedatangan Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda.
 2. Masa kekuasaan VOC (monopoli, *devide et impera*).
 3. Masa Pemerintahan Hindia-Belanda (kerja paksa, tanam paksa).
 4. Perlawanan-perlawanan daerah terhadap penjajah (misal: Perang Diponegoro, Perang Padri).
 5. Masa Pendudukan Jepang (Romusha, organisasi militer).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan sumber belajar yang beragam (buku, artikel, video pendek) untuk setiap sub-topik.
 - **Produk:** Hasil akhir adalah *mind map* kreatif yang dipresentasikan. Selain itu, peserta didik mengerjakan LKPD 4 untuk meneladani nilai-nilai tokoh perlawanan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Setiap kelompok mempresentasikan *mind map* mereka.
 - **Refleksi:** "Nilai keteladanan apa yang bisa kita ambil dari para pahlawan yang berjuang melawan penjajah?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang perubahan masyarakat akibat kolonialisme.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Perubahan Masyarakat Akibat Kolonialisme dan Imperialisme

• KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Salam dan Doa.

- Apersepsi: Guru menunjukkan gambar peninggalan arsitektur Belanda di Indonesia dan bertanya, "Perubahan apa saja yang kalian lihat dalam kehidupan kita yang merupakan warisan dari masa penjajahan?" (*Meaningful*)
- Motivasi: "Penjajahan tidak hanya membawa penderitaan, tetapi juga perubahan yang membentuk Indonesia hari ini. Mari kita analisis bersama."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana penjajahan mengubah masyarakat Indonesia dalam bidang geografi, ekonomi, politik, pendidikan, sosial, dan budaya?"
 - Mengelola Informasi (Two Stay Two Stray): Peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing membahas satu aspek perubahan (sesuai LKPD 6). Setelah diskusi, dua anggota "bertamu" ke kelompok lain untuk bertukar informasi. Mereka kembali ke kelompok asal untuk melengkapi tabel perbandingan dampak kolonialisme Belanda dan pendudukan Jepang. (*Kolaborasi*)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Pembagian topik yang spesifik memungkinkan setiap kelompok mendalami satu bidang.
 - Produk: Hasil akhir adalah tabel analisis perbandingan yang komprehensif (LKPD 6) dan sebuah poster pahlawan (LKPD 7) yang mulai dirancang.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Rangkuman: Beberapa kelompok membagikan temuan paling menarik dari hasil diskusi mereka.
 - Refleksi: "Perubahan mana dari masa penjajahan yang paling kamu rasakan dampaknya hingga saat ini?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang latar belakang pergerakan nasional.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-9 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

Topik: Proses Pergerakan Kemerdekaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Guru mengajak peserta didik membaca teks Sumpah Pemuda bersama-sama dengan lantang. (*Joyful*)
 - Motivasi: "Perjuangan tidak lagi dengan senjata di daerah masing-masing, tetapi dengan pena, ide, dan persatuan. Inilah era baru perjuangan bangsa kita!"
- **KEGIATAN INTI (205 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa perjuangan bangsa Indonesia beralih dari perlawanan fisik ke pergerakan nasional melalui organisasi? Apa yang melatarbelakanginya?"
 - Mengelola Informasi (Diskusi & Proyek Kliping): Selama tiga pertemuan, peserta didik akan:
 1. Mendiskusikan penyebab kegagalan perjuangan kedaerahan (LKPD 8).
 2. Memulai proyek membuat kliping tentang organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, dll.) sesuai LKPD 9.
 3. Menganalisis lebih dalam organisasi kedaerahan dan keagamaan (LKPD 10)

serta meneladani tokoh-tokohnya (LKPD 11).

- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik bisa memilih organisasi yang paling menarik minat mereka untuk didalami dalam kliping.
 - Produk: Kliping kreatif yang memuat informasi lengkap tentang latar belakang, tokoh, tujuan, dan akhir dari organisasi yang dipilih.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Presentasi singkat dari beberapa kelompok tentang organisasi yang mereka kaji.
 - Refleksi: "Semangat apa dari para pemuda pergerakan nasional yang bisa kita tiru di zaman sekarang?" (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Mempersiapkan diri untuk materi seputar proklamasi kemerdekaan.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-11 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Kemerdekaan Indonesia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Guru memutar video singkat detik-detik proklamasi atau menampilkan foto pengeboman Hiroshima-Nagasaki.
 - Motivasi: "Sebuah peristiwa besar di belahan dunia lain ternyata menjadi pembuka jalan bagi kemerdekaan bangsa kita. Mari kita lihat bagaimana para pahlawan memanfaatkan kesempatan emas ini."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana proses yang terjadi dari janji kemerdekaan Jepang hingga pembacaan teks proklamasi? Mengapa ada peristiwa Rengasdengklok?"
 - Mengelola Informasi (Jigsaw Learning):
 - Kelompok asal dibentuk. Setiap anggota diberi sub-topik: Sidang BPUPKI, Sidang PPKI, Peristiwa Rengasdengklok, dan Perumusan Teks Proklamasi.
 - Peserta didik berkumpul di kelompok ahli untuk mendalami sub-topik masing-masing.
 - Kembali ke kelompok asal untuk saling menjelaskan, sehingga setiap kelompok memahami keseluruhan proses persiapan kemerdekaan. (*Kolaborasi*)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru menyediakan infografis dan teks ringkas untuk membantu pemahaman di kelompok ahli.
 - Produk: Peserta didik membuat infografis sederhana tentang lini masa proklamasi (LKPD 13) dan menganalisis perjuangan bangsa (LKPD 14).
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Menyusun kronologi peristiwa sekitar proklamasi secara bersama-sama di papan tulis.
 - Refleksi: "Apa makna kemerdekaan bagi dirimu pribadi?" (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang tantangan pasca-kemerdekaan: pemerataan

ekonomi.

- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 12 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menampilkan gambar perbandingan infrastruktur di kota besar (misal: Jakarta) dengan daerah terpencil di Indonesia.
- Motivasi: "Kemerdekaan sudah kita raih, tapi perjuangan belum selesai. Tantangan kita sekarang adalah memastikan semua rakyat merasakan hasil pembangunan."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa pembangunan di Indonesia belum merata? Bagaimana kondisi geografis memengaruhi hal tersebut?"
- Mengelola Informasi (Problem Based Learning): Peserta didik secara berkelompok menganalisis artikel/berita tentang masalah ketimpangan pembangunan (LKPD 15). Mereka mendiskusikan penyebab dan mencari solusi dari sudut pandang generasi muda. (*Bernalar Kritis*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bisa memilih fokus masalah (pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur).
 - Produk: Hasil analisis dan gagasan solusi ditulis dalam bentuk esai singkat (LKPD 16).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Rangkuman: Beberapa peserta didik membacakan gagasan mereka untuk pemerataan pembangunan.
- Refleksi: "Apa yang bisa kamu lakukan di lingkunganmu untuk membantu mengatasi kesenjangan?"
- Tindak Lanjut: Membaca materi tentang peran lembaga keuangan.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-14 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Guru bertanya, "Siapa yang pernah ke bank atau koperasi? Apa yang biasanya dilakukan di sana?" (*Meaningful*)
- Motivasi: "Lembaga keuangan adalah 'jantung' perekonomian yang membantu masyarakat mencapai kesejahteraan."

- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana peran bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya dalam mewujudkan pemerataan ekonomi?"
- Mengelola Informasi (Think Pair Share & Riset):
 1. Secara berpasangan, peserta didik melengkapi tabel tentang jenis-jenis bank

(LKPD 17).

2. Secara individu, peserta didik melakukan riset sederhana tentang koperasi (tujuan, prinsip, jenis) menggunakan buku atau internet (LKPD 18).
 3. Sebagai proyek, peserta didik ditugaskan melakukan wawancara singkat dengan pengurus koperasi atau orang tua yang menjadi nasabah bank/asuransi (LKPD 19).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik bisa memilih jenis lembaga keuangan yang ingin mereka riset lebih dalam.
 - Produk: Hasil riset dan wawancara dilaporkan dalam bentuk tulisan.
 - **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Berbagi hasil wawancara yang menarik di kelas.
 - Refleksi: "Setelah tahu berbagai layanan keuangan, mana yang menurutmu paling bermanfaat untuk keluargamu?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi manfaat lembaga keuangan.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 15 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Manfaat Lembaga Keuangan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Menampilkan video tentang layanan keuangan digital (e-wallet, mobile banking).
 - Motivasi: "Di era digital ini, lembaga keuangan semakin dekat dengan kita dan menawarkan banyak kemudahan."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana kemudahan akses ke lembaga keuangan bisa meningkatkan kesejahteraan, namun juga bisa menimbulkan masalah baru seperti gaya hidup konsumtif?"
 - Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok): Kelompok mendiskusikan manfaat, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai layanan lembaga keuangan (kredit, tabungan, asuransi) (LKPD 20).
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memantik diskusi dengan studi kasus tentang pinjaman online ilegal.
 - Produk: Peserta didik menulis opini pribadi tentang manfaat lembaga keuangan yang dirasakan oleh keluarganya (LKPD 21).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Rangkuman: Menyimpulkan pentingnya literasi keuangan agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan secara bijak.
 - Refleksi: "Sikap apa (misalnya hemat, tidak konsumtif) yang perlu kita kembangkan?" (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang konflik sosial.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 16 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Terjadinya Konflik Sosial

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menayangkan cuplikan berita tentang demonstrasi atau konflik SARA yang pernah terjadi di Indonesia.
- Motivasi: "Sebagai bangsa yang beragam, kita rentan terhadap konflik. Memahami penyebabnya adalah langkah awal untuk mencegahnya."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa di Indonesia yang beragam ini sering terjadi konflik sosial? Apa saja faktor penyebabnya?"
- Mengelola Informasi (Problem Based Learning): Peserta didik secara berkelompok mencari satu contoh berita tentang konflik sosial di Indonesia. Mereka menganalisis waktu, jenis, penyebab, dan solusi yang mungkin (LKPD 23).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bebas memilih jenis konflik yang ingin dianalisis (antar-suku, agama, politik, dll).
 - Produk: Kliping berita disertai hasil analisis kelompok.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Rangkuman: Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis konfliknya.
- Refleksi: "Menurutmu, apa penyebab konflik yang paling sering terjadi di lingkungan sekitarmu?"
- Tindak Lanjut: Membaca materi dampak dan penanganan konflik.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 17-18 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Dampak dan Penanganan Konflik Sosial

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menampilkan gambar proses mediasi atau sidang di pengadilan.
- Motivasi: "Setiap konflik pasti ada jalan keluarnya. Mari kita pelajari cara-cara menyelesaikan masalah secara damai dan adil."

- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Apa saja dampak positif dan negatif dari konflik? Bagaimana cara-cara yang bisa ditempuh untuk menanganinya?"
- Mengelola Informasi (Group Investigation & Role Playing):
 1. Peserta didik secara berkelompok melakukan investigasi untuk memahami berbagai cara penanganan konflik (menghindar, kompromi, kolaborasi, mediasi, adjudikasi, dll.).
 2. Setiap kelompok melakukan *role playing* (bermain peran) untuk mensimulasikan salah satu cara penanganan konflik. (*Joyful*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memberikan skenario konflik yang berbeda-beda untuk setiap kelompok.
 - Produk: Penampilan *role playing* dan analisis dampak konflik (LKPD 24).

- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Diskusi kelas tentang cara penanganan konflik mana yang paling efektif untuk situasi yang berbeda.
 - Refleksi: "Jika kamu terlibat konflik dengan teman, cara penyelesaian mana yang akan kamu pilih? Mengapa?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang integrasi sosial.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 19-20 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Integrasi Sosial

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Menampilkan video atau gambar yang menunjukkan keharmonisan dalam keberagaman (misal: perayaan hari besar keagamaan yang saling membantu, gotong royong). (*Meaningful*)
 - Motivasi: "Setelah konflik, tujuan kita adalah mencapai persatuan kembali. Inilah yang disebut integrasi sosial, kunci dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat terwujudnya integrasi sosial di Indonesia?"
 - Mengelola Informasi (Project Based Learning): Peserta didik memulai proyek akhir bab. Secara berkelompok, mereka merencanakan dan membuat sebuah produk kreatif:
 - Pilihan 1: Video dokumenter pendek tentang contoh integrasi sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat (LKPD 28).
 - Pilihan 2: Komik sejarah pendek tentang salah satu tema yang telah dipelajari (LKPD 29).
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bebas memilih jenis proyek dan topik yang paling diminati. Guru berperan sebagai fasilitator.
 - Produk: Video atau komik yang menunjukkan pemahaman tentang integrasi sosial atau sejarah nasionalisme.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Presentasi rencana proyek dari setiap kelompok.
 - Refleksi: "Mengapa menjaga persatuan dan kesatuan itu penting untuk jati diri bangsa kita?" (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Menyelesaikan proyek dan mempersiapkan diri untuk asesmen sumatif.
 - Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan: "Siapa saja pahlawan nasional yang kalian ketahui? Apa yang mereka perjuangkan?"

- **Kuis Singkat:** Kuis awal tentang konsep dasar seperti "penjajahan" dan "kemerdekaan".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama pembelajaran, "Menurut kalian, mengapa perlawanan yang bersifat kedaerahan seringkali gagal?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi, kemampuan argumentasi, dan kerja sama dalam setiap kegiatan kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan LKPD yang tersebar di setiap sub-bab, seperti:
 - (LKPD 4) Mengisi tabel nilai keteladanan tokoh perlawanan.
 - (LKPD 8) Menganalisis penyebab kegagalan perjuangan di berbagai daerah.
 - (LKPD 23) Menganalisis kasus konflik dari berita.
- **Observasi:** Menggunakan jurnal untuk mencatat perkembangan sikap (nasionalisme, toleransi, berpikir kritis).
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian terhadap draf *mind map* atau poster.
 - Penilaian proses pembuatan kliping atau video.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Pahlawan:** Membuat poster kreatif yang menceritakan perjuangan salah satu pahlawan pergerakan nasional.
 - **Komik Sejarah:** Proyek kelompok membuat komik pendek tentang salah satu peristiwa: Penjelajahan Samudra, Pendudukan Jepang, atau Proklamasi Kemerdekaan.
 - **Video Integrasi Sosial:** Proyek kelompok membuat video pendek yang menampilkan contoh-contoh integrasi sosial di lingkungan sekitar.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Mempresentasikan hasil *mind map*, kliping, atau video di depan kelas.
 - **Bermain Peran:** Melakukan simulasi sidang BPUPKI atau perdebatan antara golongan tua dan golongan muda menjelang proklamasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa.

Contoh Tes Tertulis:

A. Pilihan Ganda

- Salah satu faktor utama yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra pada abad ke-15 adalah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani, yang mengakibatkan...
 - Berkembangnya teknologi pelayaran di Eropa.
 - Terputusnya jalur perdagangan rempah-rempah ke Eropa.
 - Munculnya motivasi menyebarkan agama Nasrani.
 - Terjadinya Revolusi Industri di Inggris.
- Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah sebelum tahun 1908 sering mengalami kegagalan. Faktor utama penyebab kegagalan tersebut adalah...
 - Kurangnya jumlah pejuang Indonesia.
 - Persenjataan penjajah yang lebih modern.

- c. Perlawanan masih bersifat kedaerahan dan belum terorganisir secara nasional.
- d. Tidak adanya pemimpin yang karismatik.
- 3. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh disebut...
 - a. Konflik sosial
 - b. Diferensiasi sosial
 - c. Stratifikasi sosial
 - d. Integrasi sosial

B. Esai

- 1. Jelaskan bagaimana kebijakan Politik Etis yang diterapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda justru menjadi bumerang yang melahirkan kaum terpelajar dan memicu pergerakan nasional Indonesia!
- 2. Analisis perbedaan mendasar antara perjuangan sebelum tahun 1908 dengan perjuangan setelah tahun 1908 (era pergerakan nasional)!
- 3. Berikan contoh konkret bagaimana integrasi sosial (misalnya, toleransi antarumat beragama) dapat diwujudkan di lingkungan sekolahmu untuk memperkuat jati diri bangsa!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.